

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y., dan Pinta Y. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Beberapa Media Tanam. *Jurnal Pertanian UMSB*. 1(2)
- Ali, A., I Gusti A. M. S A., Gede W. 2016. Pengaruh Umur Panen dan Jenis Legum Penutup Tanah terhadap Kualitas Tanah di Lahan Kering. *Agrotrop*. 6 (2): 171 – 179.
- Arsyad A. R., Yulfita F., Ermadani. 2011. Aplikasi Pupuk Hijau (*Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria javanica*) Terhadap Air Tanah Tersedia dan Hasil Kedelai. *J. Hidrolitan*. 2(1): 31 – 39.
- Arti, I. M., Evan P. R., Adinda N. H. M. 2020. Pengaruh Larutan Garam dan Kunyit Pada Berat dan Total Padatan Terlarut Buah Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Pertanian Presisi*. 4(1).
- Aryanta, I. W. R. 2019. Bawang Merah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *EJurnal Widya Kesehatan*. 1(1).
- Atman. 2021. Teknologi Budidaya Bawang Merah Asal Biji (*Shallot Cultivation Technology from True Shallot Seed*). *Jurnal Sains Agro*. 6(1).
- Bunga, S. J., Yosefina L. 2016. Produksi bawang merah akibat aplikasi pupuk organik cair fermentasi Rumen sapi. *Partner*. 41-49
- BPS-Statistics Indonesia. 2019. Ringkasan Eksekutif Pengeluaran Dan Konsumsi Penduduk Indonesia. *Badan Pusat Statistik Indonesia*. ISSN: 2089-2438.
- BPS. 2020. Tabel Produksi Tanaman Hortikultura (Bawang Merah). *Badan Pusat Statistik Indonesia*.
- Chimouriya, S., Janarda, dan Dhurva P. G. 2018. *Green Manure for Restoring and Improving the Soil Nutrients Quality*. *International Journal of Research*. 5(20).
- Dahlianah, I. 2014. Pupuk Hijau Salah Satu Pupuk Organik Berbasis Ekologi dan Berkelanjutan. *Klorofil*. 11(12): 54-56.
- Dewi, M. K., Ketut S. 2016. Pengaruh Tingkat Produksi, Harga, Dan Konsumsi Terhadap Impor Bawang Merah Di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 5(1).
- Elizabeth, D. W., Susanto M., Herlina, N. 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Komposisi Bahan Organik Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3)

- Fahrianty, D., Roedhy P., Winarso D.W., dan Endah R.P. 2020. Peningkatan Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah Varietas Bima Melalui Vernalisasi dan Aplikasi GA3. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(2) : 244-251.
- Fatmawati, F., Susilowati, Y. E dan Historiawati, H. 2018. Peningkatan Kuantitas Bawang Merah dengan Berbagai Sumber Kalium dan Belerang. Vigor. *Jurnal Pertanian Tropika dan Subtropika*, 3(2): 40-42.
- Febrianna, M., Sugeng P., Novalia K. 2018. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Untuk Meningkatkan Serapan Nitrogen Serta Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica juncea L.*) Pada Tanah Berpasir. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 5(2) : 1009-1018.
- Fitrah, A., Nurbaiti A. 2015. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Padat Dan Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Seledri (*Apium graveolens L.*) Di Polybag. *Klorofil* 10(1) : 43 – 48.
- Garfansa, M. P., Iswahyudi., Moh R. 2021. Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik Cair dan ZPT Alami terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Salibu di Sawah Basah. *Journal of Applied Agricultural Sciences*. 5(1): 1824.
- Hastanti, R. D., Eko W., Titin S. 2017. Pengaruh Pupuk Hijau Orok-Orok (*Crotalaria juncea*) dan EM4 Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa*) Varietas Ciherang. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(11): 1800 – 1806.
- Idhan, A., Syamsia., Amanda P. 2018. Peningkatan Produksi Benih Bawang Merah Berbasis Kelompok Tani Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*. 9(1).
- Iswahyudi., Budiono A., Wildani, A. (2019). Pendampingan Penggunaan Pupuk Organik (*Eco Farming*) Pada Kelompok Tani Palem Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Madura*, 22–25.
- Kurniati, F. 2020. Potensi Pupuk Hijau Turi Mini (*Sesbania rostrata Brem*) Dalam Bidang Pertanian. *Media Pertanian*. 5(1): 10-19.
- Lestari, S. U., Muryanto. 2018. Analisis Beberapa Unsur Kimia Kompos *Azolla microphylla*. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 14(12).
- Mantang, I. R., Abdul W. R., Asriyanti I, Sarintang, dan Riswita S. 2019. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanam Pada Budidaya Bawang Merah Asal Biji (*True Shallot Seeds/TSS*) Di Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pengkajian dan*

Pengembangan Teknologi Pertanian. 22(1): 97-106.

- Meriatna., Suryati., Aulia F. 2018. Pengaruh Waktu Fermentasi dan Volume Bio Aktivator EM4 (effective microorganism) pada Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Buah-Buahan. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* 7(1):13-29
- Novianti, L., Harniati., Dedy K. 2020. Implementasi Teknologi True Shallot Seed (TSS) Pada Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(3): 59612.
- Nur, T., Ahmad R. N, dan Muthia E. 2016. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Penambahan Bioaktivator EM4 (*Effective Microorganisms*). *Konversi*. 5(2).
- Nurlailah., Kaimuddin., Amirullah D. 2016. Pertumbuhan Dan Produksi Dua Varietas Bawang Merah Asal Biji (*True Shallots Seed*) Pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair. *J. Agrotan* 2(1) : 72 – 83.
- Pakpahan, T. E. 2018. Pemanfaatan Orok-Orok (*Crotalaria Juncea*) Mendukung Pertanian Berkelanjutan. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*. 3(2).
- Pangestuti, R., Sulistyaningsing., Endang. 2011. Potensi Penggunaan *True Seed Shallot* (TSS) Sebagai Sumber Benih. *Prosiding Semiloka Nasional* (September):258–66.
- Pratama, F. 2017. *Pengaruh Pemberian Pupuk Hijau Orok-Orok Dan Pupuk Guano Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Semangkja Kuning (Citrulus lanatus)*. Skripsi. Prodi Agroteknologi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2019. Buletin Komsumsi Pangan. 10(1).
- Putra, B. R. I. H dan Rhenny R. 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Buah Dengan Penambahan Bioaktivator EM4. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. 11(1): 44-56.
- Rahmadona, L., Anna F., Burhanuddin. Daya Saing Komoditas Bawang Merah Di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. *J. Hort. Indonesia* 8(2): 128-135.
- Ramadhan, Anjari F. N., Titin S. 2018. Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pupuk Kandang Dan Pupuk Anorganik (NPK). *Jurnal Produksi Tanaman* 6(5): 815 – 822.

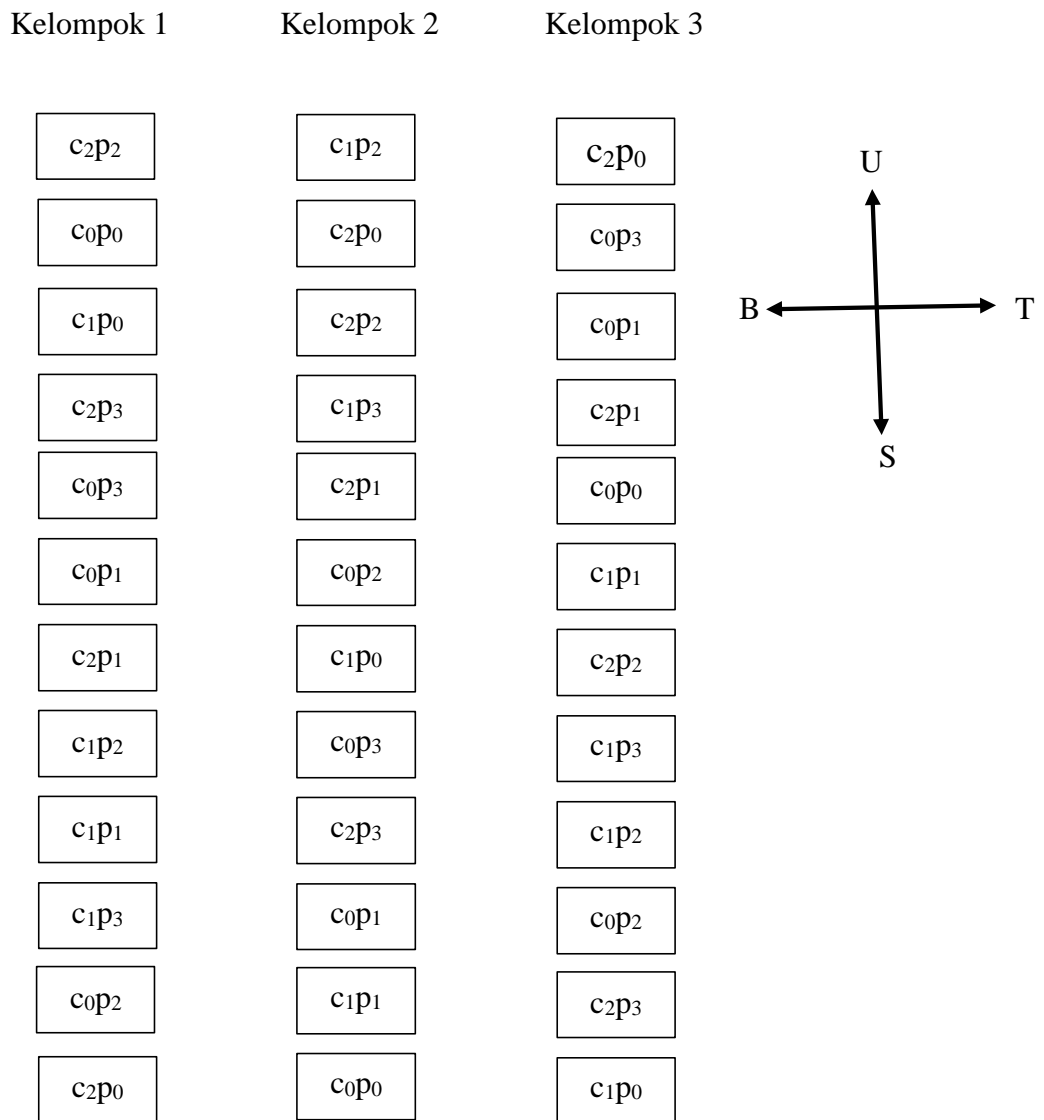
- Riyani, N W., Titiek I dan Titin S. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang dan *Crotalaria juncea L.* Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(7): 556 – 563.
- Rudiarto, A., Sumarsono dan E. Pangestu. 2014. Pertumbuhan, Produksi Dan Kualitas Nutrisi Tanaman Orok-Orok Dan Jagung Manis Sebagai Bahan Pakan Yang Ditanam Secara Tumpang Sari. *JITP*. 3(3).
- Seventri, O., Sri M., dan Fridarti. 2018. Introduksi Beberapa Jenis Leguminosa Perdu Dan Pemberian Pupuk Urea Terhadap Produksi Dan Kualitas Rumput Lapangan. *Jurnal Embrio*. 10(2): 1-4.
- Sopha, G. A. dan Rofik, S. B. 2010. Komposisi Media Semai Lokal terhadap Pertumbuhan Bawang Merah Asal Biji (*True Shallot Seed*) Di Brebes. Bionutura. *Jurnal Ilmu Hayati dan Fisik*. 12(3): 1-4.
- Sulaeman, Y., Mawar., dan Deddy F. 2017. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Sifat Kimia Tanah, dan Hasil Tanaman Jagung Dilahan Kering Masam. *Jurnal Pengkajian dan Penembangan Teknologi Pertanian*. 20(1): 1-12.
- Sumarni, N, Sopha G. A, dan Gaswanto R. 2012. Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji *True Shallot Seeds* terhadap Kerapatan Tanaman pada Musim Hujan. *Jurnal Hortikultura* 22(1): 23-28.
- Suwaryono, U. 2011. *Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif dan Efisien*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Tenaya, I. M. N. 2015. Pengaruh interaksi dan Nilai Interaksi pada Percobaan Faktorial (*Review*). *Agrotrop*, 5(1): 9-20.
- Theresia, V., Anna F, dan Netti T. 2016. Analisis Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Thoriqussalam, A dan Damanhuri. 2019. Pengaruh Komposisi Media Pesemaian terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Asal Biji (*True Shallot Seed*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(7): 1314–1321.
- Widiarti, W., Insan W., Iskandar U. 2017. Optimalisasi Teknologi Produksi *True Shallot Seed* (Biji Biologi) Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) . *Agrotrop*. 15(2).
- Widyabudiningsih, D., L. Troskialina1., S. Fauziah., Shalihatunnisa, Riniati., N.S. Djenar., M. Hulupi., L., Indrawati., A. Fauzan., dan F.Abdilah. 2021.

Pembuatan dan Pengujian Pupuk Organik Cair dari Limbah Kulit Buah-buahan dengan Penambahan Bioaktivator EM4 dan Variasi Waktu Fermentasi. *Indonesian Journal of Chemical Analysis*. 4(1): 30-39.

Wati, T. A. P., dan Sobir. 2018. Keragaman Tujuh Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* group) TTS (*True Shallot Seed*). *Comm. Hort, J.* 2(3): 16-24).

Yuliana, A. I. 2018. Substitusi Pupuk Anorganik Pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) dengan Pupuk Organik Kompos dan Pupuk Hijau. *Seminar Nasional Multidisiplin Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*, 102-109.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Keterangan :

c₀p₀ : Tanpa pupuk hijau *Crotalaria juncea* + tanpa POC

c₀p₁ : Tanpa pupuk hijau *Crotalaria juncea* + POC konsentrasi 1 mL/L

c₀p₂ : Tanpa pupuk hijau *Crotalaria juncea* + POC konsentrasi 2 mL/L

c₀p₃ : Tanpa pupuk hijau *Crotalaria juncea* + POC konsentrasi 3 mL/L

c₁p₀ : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 5 ton/ha + tanpa POC

- c1p1 : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 5 ton/ha + POC konsentrasi 1 mL/L
- c1p2 : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 5 ton/ha + POC konsentrasi 2 mL/L
- c1p3 : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 5 ton/ha + POC konsentrasi 3 mL/L
- c2p0 : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 10 ton/ha + tanpa POC
- c2p1 : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 10 ton/ha + POC konsentrasi 1 mL/L
- c2p2 : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 10 ton/ha + POC konsentrasi 2 mL/L
- c2p3 : Pupuk hijau *Crotalaria juncea* 10 ton/ha + POC konsentrasi 3 mL/L

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan Pupuk Organik Cair 2 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	21.40	24.56	22.72	68.68	22.89
c0p1	24.24	22.68	19.10	66.02	22.01
c0p2	22.66	20.90	22.54	66.10	22.03
c0p3	24.52	22.88	25.66	73.06	24.35
c1p0	20.68	24.20	22.54	67.42	22.47
c1p1	24.10	20.36	21.66	66.12	22.04
c1p2	25.64	18.96	25.18	69.78	23.26
c1p3	22.06	22.58	24.28	68.92	22.97
c2p0	24.76	24.22	22.68	71.66	23.89
c2p1	23.26	25.56	21.08	69.90	23.30
c2p2	22.48	20.32	22.26	65.06	21.69
c2p3	26.56	24.54	25.00	76.10	25.37
Jumlah	282.36	271.76	274.70	828.82	276.27

Tabel Lampiran 1a. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan Pupuk Organik Cair 2 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	4.99	2.50	0.68	tn	3.44	5.72
c	2	5.30	2.65	0.72	tn	3.44	5.72
p	3	20.50	6.83	1.85	tn	3.05	4.82
c x p	6	13.88	2.31	0.63	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	81.16	3.69				
	35	125.83					

KK = 8,35

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 1c. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah pada perlakuan perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 3 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	28.52	25.00	28.18	81.70	27.23
c0p1	27.82	29.36	25.30	82.48	27.49
c0p2	27.46	30.26	30.20	87.92	29.31
c0p3	32.78	30.36	32.78	95.92	31.97
c1p0	28.38	26.22	28.34	82.94	27.65
c1p1	32.40	24.66	28.86	85.92	28.64
c1p2	29.52	28.08	28.94	86.54	28.85
c1p3	28.40	32.30	29.36	90.06	30.02
c2p0	30.42	26.88	28.00	85.30	28.43
c2p1	31.42	28.24	29.96	89.62	29.87
c2p2	28.48	31.52	27.92	87.92	29.31
c2p3	34.00	34.98	27.62	96.60	32.20
jumlah	359.60	347.86	345.46	1052.92	350.97

Tabel Lampiran 1d. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 3 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	9.54	4.77	0.96	tn	3.44	5.72
c	2	9.23	4.62	0.93	tn	3.44	5.72
p	3	64.32	21.44	4.33	*	3.05	4.82
c x p	6	10.54	1.76	0.35	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	108.87	4.95				
	35	202.51					

KK = 7,61

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 1e. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan Pupuk Organik Cair 4 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	30.18	26.48	30.34	87.00	29.00
c0p1	28.82	31.92	25.68	86.42	28.81
c0p2	27.76	33.74	34.84	96.34	32.11
c0p3	34.44	29.80	34.22	98.46	32.82
c1p0	28.80	28.30	31.52	88.62	29.54
c1p1	33.16	26.74	31.54	91.44	30.48
c1p2	30.30	30.82	31.86	92.98	30.99
c1p3	32.66	34.74	32.12	99.52	33.17
c2p0	33.10	28.88	30.20	92.18	30.73
c2p1	32.18	30.80	30.48	93.46	31.15
c2p2	29.92	32.70	30.30	92.92	30.97
c2p3	37.74	37.52	31.18	106.44	35.48
Jumlah	379.06	372.44	374.28	1125.78	375.26

Tabel Lampiran 1f. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 4 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1.95	0.97	0.15	tn	3.44	5.72
c	2	12.64	6.32	0.95	tn	3.44	5.72
p	3	90.80	30.27	4.55	*	3.05	4.82
c x p	6	15.87	2.65	0.40	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	146.44	6.66				
	35	267.70					

KK = 8,25

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 1g. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 5 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	31.30	25.42	32.40	89.12	29.71
c0p1	30.86	34.94	28.30	94.10	31.37
c0p2	27.08	37.22	39.36	103.66	34.55
c0p3	38.62	29.94	35.44	104.00	34.67
c1p0	29.24	29.20	34.34	92.78	30.93
c1p1	34.46	27.58	33.88	95.92	31.97
c1p2	30.76	33.34	32.54	96.64	32.21
c1p3	34.92	38.28	35.58	108.78	36.26
c2p0	34.62	27.62	32.44	94.68	31.56
c2p1	32.46	32.04	32.56	97.06	32.35
c2p2	30.32	31.96	32.76	95.04	31.68
c2p3	39.72	39.42	33.02	112.16	37.39
Jumlah	394.36	386.96	402.62	1183.94	394.65

Tabel Lampiran 1h. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 5 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	10.23	5.11	0.40	tn	3.44	5.72
c	2	2.74	1.37	0.11	tn	3.44	5.72
p	3	143.85	47.95	3.78	*	3.05	4.82
c x p	6	29.29	4.88	0.38	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	278.98	12.68				
	35	465.10					

KK = 10,83

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 1i. Rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 6 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	I	II		
c0p0	31.74	26.32	33.84	91.90	30.63
c0p1	32.70	35.80	27.94	96.44	32.15
c0p2	28.76	37.96	43.82	110.54	36.85
c0p3	39.14	31.16	36.76	107.06	35.69
c1p0	31.48	31.28	35.86	98.62	32.87
c1p1	35.50	30.06	35.16	100.72	33.57
c1p2	33.08	35.14	36.34	104.56	34.85
c1p3	35.38	39.50	38.30	113.18	37.73
c2p0	36.46	31.10	37.58	105.14	35.05
c2p1	33.58	35.84	33.80	103.22	34.41
c2p2	32.22	33.98	34.28	100.48	33.49
c2p3	41.12	39.94	36.30	117.36	39.12
jumlah	412.16	408.08	429.98	1250.22	416.74

Tabel Lampiran 1j. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* pupuk organik cair 6 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	23.42	11.71	0.94	tn	3.44	5.72
c	2	17.16	8.58	0.69	tn	3.44	5.72
p	3	118.87	39.62	3.16	*	3.05	4.82
c x p	6	54.85	9.14	0.73	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	275.46	12.52				
	35	489.76					

KK = 10,20

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 1k. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 7 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	34.60	29.76	35.96	100.32	33.44
c0p1	34.20	38.76	30.36	103.32	34.44
c0p2	31.68	39.44	44.12	115.24	38.41
c0p3	40.46	34.72	38.08	113.26	37.75
c1p0	35.98	33.60	36.78	106.36	35.45
c1p1	38.72	34.40	37.94	111.06	37.02
c1p2	37.10	37.20	40.00	114.30	38.10
c1p3	39.56	42.46	40.58	122.60	40.87
c2p0	40.12	34.06	40.08	114.26	38.09
c2p1	37.66	37.68	37.34	112.68	37.56
c2p2	35.76	36.54	37.80	110.10	36.70
c2p3	44.32	42.76	40.08	127.16	42.39
Jumlah	450.16	441.38	459.12	1350.66	450.22

Tabel Lampiran 1l. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman (cm) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 7 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	13.11	6.56	0.72	tn	3.44	5.72
c	2	44.93	22.46	2.46	tn	3.44	5.72
p	3	115.44	38.48	4.22	*	3.05	4.82
c x p	6	42.80	7.13	0.78	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	200.62	9.12				
	35	416.90					

KK = 8,05

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata jumlah daun tanaman (helai) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan Pupuk Organik Cair 2 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	3.60	3.40	3.60	10.60	3.53
c0p1	3.80	3.80	3.80	11.40	3.80
c0p2	3.80	4.00	3.40	11.20	3.73
c0p3	4.40	4.40	3.80	12.60	4.20
c1p0	3.80	4.00	3.20	11.00	3.67
c1p1	4.80	3.60	3.40	11.80	3.93
c1p2	4.20	3.60	4.00	11.80	3.93
c1p3	3.80	4.00	4.20	12.00	4.00
c2p0	4.40	4.00	4.00	12.40	4.13
c2p1	4.20	3.60	3.60	11.40	3.80
c2p2	3.20	4.00	3.80	11.00	3.67
c2p3	4.20	4.20	3.40	11.80	3.93
Jumlah	48.20	46.60	44.20	139.00	46.33

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 2 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0.68	0.34	2.80	tn	3.44	5.72
c	2	0.04	0.02	0.15	tn	3.44	5.72
p	3	0.43	0.14	1.19	tn	3.05	4.82
c x p	6	0.83	0.14	1.14	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	2.66	0.12				
	35	4.63					

KK = 9,00

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2c. Rata-rata jumlah daun tanaman (helai) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 3 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	4.20	4.40	4.60	13.20	4.40
c0p1	4.40	4.40	4.60	13.40	4.47
c0p2	4.40	4.60	4.40	13.40	4.47
c0p3	4.80	5.20	4.60	14.60	4.87
c1p0	4.60	3.80	4.40	12.80	4.27
c1p1	5.80	4.60	4.40	14.80	4.93
c1p2	4.20	4.60	5.00	13.80	4.60
c1p3	4.40	4.80	4.60	13.80	4.60
c2p0	5.40	4.40	5.00	14.80	4.93
c2p1	5.40	4.60	5.20	15.20	5.07
c2p2	3.80	4.80	4.60	13.20	4.40
c2p3	5.00	5.00	5.20	15.20	5.07
Jumlah	56.40	55.20	56.60	168.20	56.07

Tabel Lampiran 2d. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 3 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0.10	0.05	0.30	tn	3.44	5.72
c	2	0.70	0.35	2.15	tn	3.44	5.72
p	3	0.95	0.32	1.95	tn	3.05	4.82
c x p	6	1.04	0.17	1.07	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	3.56	0.16				
	35	6.33					

KK = 8,61

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2e. Rata-rata jumlah daun tanaman (helai) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 4 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	4.80	4.60	5.20	14.60	4.87
c0p1	5.00	5.20	4.80	15.00	5.00
c0p2	4.60	5.00	5.20	14.80	4.93
c0p3	5.20	5.60	5.20	16.00	5.33
c1p0	4.80	4.80	4.80	14.40	4.80
c1p1	5.60	5.60	4.60	15.80	5.27
c1p2	4.40	5.60	5.60	15.60	5.20
c1p3	5.00	5.80	5.40	16.20	5.40
c2p0	5.80	5.40	5.60	16.80	5.60
c2p1	6.00	5.20	5.40	16.60	5.53
c2p2	4.40	5.00	5.00	14.40	4.80
c2p3	6.20	5.60	5.40	17.20	5.73
Jumlah	61.80	63.40	62.20	187.40	62.47

Tabel Lampiran 2f. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 4 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0.12	0.06	0.37	tn	3.44	5.72
c	2	0.91	0.45	2.94	tn	3.44	5.72
p	3	1.35	0.45	2.90	tn	3.05	4.82
c x p	6	1.22	0.20	1.32	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	3.40	0.15				
	35	7.00					

KK = 7,56

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2g. Rata-rata jumlah daun tanaman (helai) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 5 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	5.00	4.80	5.80	15.60	5.20
c0p1	5.40	5.80	5.00	16.20	5.40
c0p2	5.00	6.20	6.20	17.40	5.80
c0p3	6.40	5.80	5.80	18.00	6.00
c1p0	4.80	5.20	5.60	15.60	5.20
c1p1	5.80	5.20	5.00	16.00	5.33
c1p2	4.80	6.00	5.40	16.20	5.40
c1p3	5.60	6.80	5.80	18.20	6.07
c2p0	6.40	5.60	4.80	16.80	5.60
c2p1	6.20	5.60	6.00	17.80	5.93
c2p2	4.60	6.00	5.20	15.80	5.27
c2p3	6.60	6.20	5.60	18.40	6.13
Jumlah	66.60	69.20	66.20	202.00	67.33

Tabel Lampiran 2h. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 5 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0.44	0.22	0.71	tn	3.44	5.72
c	2	0.33	0.16	0.53	tn	3.44	5.72
p	3	2.72	0.91	2.93	tn	3.05	4.82
c x p	6	1.13	0.19	0.61	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	6.81	0.31				
	35	11.44					

KK = 9,92

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2i. Rata-rata jumlah daun tanaman (helai) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 6 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	5.40	5.60	6.20	17.20	5.73
c0p1	6.00	6.20	5.20	17.40	5.80
c0p2	5.20	6.40	6.40	18.00	6.00
c0p3	6.80	6.40	6.20	19.40	6.47
c1p0	6.20	5.60	6.20	18.00	6.00
c1p1	6.80	5.80	5.40	18.00	6.00
c1p2	6.40	6.80	5.80	19.00	6.33
c1p3	6.60	7.40	6.60	20.60	6.87
c2p0	7.00	5.80	5.80	18.60	6.20
c2p1	6.40	6.20	7.20	19.80	6.60
c2p2	6.60	6.40	6.00	19.00	6.33
c2p3	7.20	6.60	6.20	20.00	6.67
Jumlah	76.60	75.20	73.20	225.00	75.00

Tabel Lampiran 2j. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 6 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0.49	0.24	0.89	tn	3.44	5.72
c	2	1.26	0.63	2.31	tn	3.44	5.72
p	3	2.36	0.79	2.89	tn	3.05	4.82
c x p	6	0.57	0.10	0.35	tn	2.55	3.78
Galat	22	5.99	0.27				
Umum	35	10.67					

KK = 8,35

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2l. Rata-rata jumlah daun tanaman (helai) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 7 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	6.60	6.00	6.60	19.20	6.40
c0p1	6.80	7.00	7.20	21.00	7.00
c0p2	6.40	7.20	6.80	20.40	6.80
c0p3	7.20	7.40	7.40	22.00	7.33
c1p0	7.00	6.40	6.60	20.00	6.67
c1p1	8.00	6.80	7.00	21.80	7.27
c1p2	7.40	7.20	7.20	21.80	7.27
c1p3	7.80	7.60	7.40	22.80	7.60
c2p0	7.60	7.00	7.40	22.00	7.33
c2p1	7.00	7.20	7.60	21.80	7.27
c2p2	6.40	7.60	8.20	22.20	7.40
c2p3	7.60	7.80	6.60	22.00	7.33
Jumlah	85.80	85.20	86.00	257.00	85.67

Tabel Lampiran 2l. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair 7 MST

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0.03	0.01	0.07	tn	3.44	5.72
c	2	1.28	0.64	3.04	tn	3.44	5.72
p	3	1.77	0.59	2.80	tn	3.05	4.82
c x p	6	0.98	0.16	0.78	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	4.64	0.21				
	35	8.71					

KK = 6,43

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata jumlah umbi per rumpun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00
c0p1	1.20	1.40	1.20	3.80	1.27
c0p2	1.40	1.00	1.00	3.40	1.13
c0p3	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00
c1p0	1.00	1.00	1.40	3.40	1.13
c1p1	1.60	1.20	1.00	3.80	1.27
c1p2	1.00	1.20	1.40	3.60	1.20
c1p3	1.60	1.20	1.00	3.80	1.27
c2p0	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00
c2p1	1.20	1.20	1.20	3.60	1.20
c2p2	1.40	1.00	1.20	3.60	1.20
c2p3	1.60	1.40	1.60	4.60	1.53
Jumlah	15.00	13.60	14.00	42.60	14.20

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam jumlah umbi per rumpun tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0.09	0.04	1.34	tn	3.44	5.72
c	2	0.13	0.06	1.95	tn	3.44	5.72
p	3	0.27	0.09	2.78	tn	3.05	4.82
c x p	6	0.35	0.06	1.82	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	0.71	0.03				
	35	1.55					

KK = 12,46

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata bobot brangkasan segar tanaman (g) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	13.40	13.46	12.86	39.72	13.24
c0p1	17.36	19.86	13.00	50.22	16.74
c0p2	17.16	18.84	14.32	50.32	16.77
c0p3	19.74	15.54	15.38	50.66	16.89
c1p0	20.12	14.34	19.36	53.82	17.94
c1p1	21.66	15.92	15.66	53.24	17.75
c1p2	22.20	16.76	17.38	56.34	18.78
c1p3	21.22	15.80	16.52	52.54	17.85
c2p0	16.06	15.18	15.56	46.8	15.60
c2p1	19.56	16.94	19.64	56.14	18.71
c2p2	20.24	20.42	21.02	61.68	20.56
c2p3	21.20	22.86	21.30	65.36	21.79
Jumlah	229.92	205.92	202	637.84	212.61

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan segar tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	38.08	19.04	4.46	*	3.44	5.72
c	2	65.91	32.96	7.72	**	3.44	5.72
p	3	60.72	20.24	4.74	*	3.05	4.82
c x p	6	35.06	5.84	1.37	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	93.88	4.27				
	35	293.65					

KK = 12,46

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata bobot brangkasan kering tanaman (g) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	7.40	7.56	7.00	21.96	7.32
c0p1	11.00	12.44	7.06	30.50	10.17
c0p2	11.26	11.32	7.54	30.12	10.04
c0p3	11.78	8.44	8.50	28.72	9.57
c1p0	12.74	8.12	11.70	32.56	10.85
c1p1	12.94	9.32	8.56	30.82	10.27
c1p2	14.46	9.04	9.32	32.82	10.94
c1p3	13.92	10.36	9.66	33.94	11.31
c2p0	9.10	8.62	8.48	26.20	8.73
c2p1	11.84	10.06	11.34	33.24	11.08
c2p2	12.58	12.30	13.04	37.92	12.64
c2p3	13.24	14.08	13.42	40.74	13.58
Jumlah	142.26	121.66	115.62	379.54	126.51

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan kering tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	32.51	16.26	6.60	**	3.44	5.72
c	2	31.57	15.79	6.41	**	3.44	5.72
p	3	34.33	11.44	4.65	*	3.05	4.82
c x p	6	23.58	3.93	1.60	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	54.18	2.46				
	35	176.18					

KK = 14,89

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata bobot umbi segar tanaman (g) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	9.12	9.40	8.90	27.42	9.14
c0p1	12.92	15.34	9.08	37.34	12.45
c0p2	13.28	14.12	9.28	36.68	12.23
c0p3	14.76	10.64	10.50	35.90	11.97
c1p0	15.62	10.20	15.06	40.88	13.63
c1p1	16.82	11.68	10.98	39.48	13.16
c1p2	17.96	12.02	12.34	42.32	14.11
c1p3	16.50	12.82	11.66	40.98	13.66
c2p0	11.24	10.88	10.78	32.90	10.97
c2p1	14.76	12.12	14.80	41.68	13.89
c2p2	15.70	15.34	16.16	47.20	15.73
c2p3	16.08	17.48	16.34	49.90	16.63
Jumlah	174.76	152.04	145.88	472.68	157.56

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata bobot umbi segar tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	38.56	19.28	4.93	*	3.44	5.72
c	2	53.79	26.89	6.87	**	3.44	5.72
p	3	47.41	15.80	4.04	*	3.05	4.82
c x p	6	31.86	5.31	1.36	tn	2.55	3.78
Galat	22	86.07	3.91				
Umum	35	257.69					

KK = 15,06

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata bobot umbi kering tanaman (g) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	6.88	6.98	6.42	20.28	6.76
c0p1	10.44	11.84	6.46	28.74	9.58
c0p2	10.58	10.70	6.92	28.20	9.40
c0p3	11.20	7.80	7.84	26.84	8.95
c1p0	12.14	7.58	11.06	30.78	10.26
c1p1	12.32	8.68	7.94	28.94	9.65
c1p2	13.90	8.44	8.76	31.10	10.37
c1p3	13.34	9.56	8.98	31.88	10.63
c2p0	8.62	8.06	7.90	24.58	8.19
c2p1	11.32	9.38	10.66	31.36	10.45
c2p2	11.90	11.66	12.34	35.90	11.97
c2p3	12.52	13.34	12.70	38.56	12.85
Jumlah	135.16	114.02	107.98	357.16	119.05

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata-rata bobot umbi kering tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	33.95	16.97	6.94	**	3.44	5.72
c	2	30.57	15.29	6.25	**	3.44	5.72
p	3	31.68	10.56	4.32	*	3.05	4.82
c x p	6	22.55	3.76	1.54	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	53.84	2.45				
	35	172.59					

KK = 15,77

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata susut umbi tanaman (%) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	25.63	25.94	28.16	79.73	26.58
c0p1	21.02	23.99	28.63	73.64	24.55
c0p2	20.54	24.00	27.32	71.85	23.95
c0p3	23.33	27.02	25.47	75.82	25.27
c1p0	23.05	24.20	27.56	74.81	24.94
c1p1	25.72	25.15	27.52	78.39	26.13
c1p2	23.44	29.83	29.12	82.39	27.46
c1p3	19.56	25.81	21.06	66.42	22.14
c2p0	24.17	25.77	26.62	76.56	25.52
c2p1	24.09	22.66	28.17	74.92	24.97
c2p2	23.94	24.42	23.85	72.21	24.07
c2p3	22.95	24.02	22.45	69.42	23.14
Jumlah	277.43	302.82	315.92	896.17	298.72

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rata-rata susut umbi tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	63.81	31.90	8.77	**	3.44	5.72
c	2	3.98	1.99	0.55	tn	3.44	5.72
p	3	24.15	8.05	2.21	tn	3.05	4.82
c x p	6	43.39	7.23	1.99	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	80.04	3.64				
	35	215.36					

KK = 7,66

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata diameter umbi basah tanaman (mm) bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	17.74	17.94	16.10	51.78	17.26
c0p1	19.40	20.88	18.88	59.16	19.72
c0p2	20.16	21.78	17.44	59.38	19.79
c0p3	22.26	20.48	20.58	63.32	21.11
c1p0	19.38	17.04	21.16	57.58	19.19
c1p1	19.60	20.50	22.08	62.18	20.73
c1p2	20.06	20.18	20.02	60.26	20.09
c1p3	20.94	21.94	20.60	63.48	21.16
c2p0	20.26	21.46	18.36	60.08	20.03
c2p1	19.40	20.44	19.70	59.54	19.85
c2p2	19.82	21.50	21.24	62.56	20.85
c2p3	21.56	22.88	21.92	66.36	22.12
Jumlah	240.58	247.02	238.08	725.68	241.89

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata diameter umbi basah tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	3.55	1.77	1.18	tn	3.44	5.72
c	2	9.57	4.79	3.19	tn	3.44	5.72
p	3	31.36	10.45	6.98	**	3.05	4.82
c x p	6	8.07	1.34	0.90	tn	2.55	3.78
Galat	22	32.97	1.50				
Umum	35	85.51					

KK = 6,07

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata diameter umbi kering (mm) tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	17.40	17.66	15.84	50.90	16.97
c0p1	19.10	20.62	18.56	58.28	19.43
c0p2	19.84	21.46	17.18	58.48	19.49
c0p3	21.96	20.18	20.32	62.46	20.82
c1p0	19.08	16.78	20.88	56.74	18.91
c1p1	19.32	20.18	21.82	61.32	20.44
c1p2	19.76	19.86	19.74	59.36	19.79
c1p3	20.64	21.66	20.28	62.58	20.86
c2p0	19.98	21.14	18.08	59.20	19.73
c2p1	19.14	20.14	19.42	58.70	19.57
c2p2	19.56	21.20	20.98	61.74	20.58
c2p3	21.26	22.56	21.60	65.42	21.81
Jumlah	237.04	243.44	234.70	715.18	238.39

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata diameter umbi kering tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	3.41	1.71	1.15	tn	3.44	5.72
c	2	9.62	4.81	3.25	tn	3.44	5.72
p	3	31.10	10.37	6.99	**	3.05	4.82
c x p	6	8.07	1.35	0.91	tn	2.55	3.78
Galat	22	32.61	1.48				
Umum	35	84.81					

KK = 6,13

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata produksi umbi per petak (g) tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	209.35	202.87	240.76	652.98	217.66
c0p1	286.12	366.87	250.73	903.71	301.24
c0p2	325.50	355.43	312.54	993.46	331.15
c0p3	319.51	225.30	281.63	826.45	275.48
c1p0	323.50	222.81	391.29	937.61	312.54
c1p1	390.79	263.19	288.61	942.59	314.20
c1p2	451.11	266.68	244.25	962.03	320.68
c1p3	471.05	325.50	300.57	1097.11	365.70
c2p0	283.62	246.24	234.78	764.64	254.88
c2p1	379.33	288.11	381.32	1048.76	349.59
c2p2	464.57	468.06	375.34	1307.96	435.99
c2p3	490.98	484.50	414.22	1389.71	463.24
Jumlah	4395.43	3715.56	3716.03	11827.02	3942.34

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi per petak tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	25661.59	12830.79	4.03	*	3.44	5.72
c	2	53627.12	26813.56	8.42	**	3.44	5.72
p	3	65200.88	21733.63	6.83	**	3.05	4.82
c x p	6	41142.01	6857.00	2.15	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	70055.84	3184.36				
	35	255687.43					

KK =17,18

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata produksi umbi per hektar (ton) tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
c0p0	2.09	2.03	2.41	6.53	2.18
c0p1	2.86	3.67	2.51	9.04	3.01
c0p2	3.25	3.55	3.13	9.93	3.31
c0p3	3.20	2.25	2.82	8.26	2.75
c1p0	3.24	2.23	3.91	9.38	3.13
c1p1	3.91	2.63	2.89	9.43	3.14
c1p2	4.51	2.67	2.44	9.62	3.21
c1p3	4.71	3.25	3.01	10.97	3.66
c2p0	2.84	2.46	2.35	7.65	2.55
c2p1	3.79	2.88	3.81	10.49	3.50
c2p2	4.65	4.68	3.75	13.08	4.36
c2p3	4.91	4.85	4.14	13.90	4.63
Jumlah	43.95	37.16	37.16	118.27	39.42

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi per hektar tanaman bawang merah pada perlakuan perlakuan pupuk hijau *Crotalaria juncea* dan pupuk organik cair

Sumber Keberagaman	Derajat Bebas	Jumlah Kaudrat	Kaudrat Tengah	F. Hitung	Ket	Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	2.57	1.28	4.03	*	3.44	5.72
c	2	5.36	2.68	8.42	**	3.44	5.72
p	3	6.52	2.17	6.83	**	3.05	4.82
c x p	6	4.11	0.69	2.15	tn	2.55	3.78
Galat Umum	22	7.01	0.32				
	35	25.57					

KK =17,18

Keterangan: tn : berpengaruh tidak nyata
 * : berpengaruh nyata
 ** : berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 13. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM8673
Golongan varietas	: Sintetik
Tinggi tanaman	: 49,08 – 57, 40
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Warna daun	: Panjang 46,12-54,94 Lebar 1,2-1,78
Jumlah daun per umbi	: 6-10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20-27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih
Umur mulai berbunga	: 43-57 hari setelah tanam
Umur panen	: 63-66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52-3,83
Warna umbi	: Ungu
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam
Berat 1000 biji	: 3,52-3,97 gram
Berat per umbi	: 9,25-12,05 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 4-6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58-61,33 gram
Jumlah anakan	: 3-6
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan layu fusarium
Daya simpan umbi pada suhu 25-30 °C	: 127-135 hari setelah panen
Hasil umbi per hektar	: 18,49-24,58 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu, bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu Fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abduk Kohar, Hari Pangestu, Dirayati Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin

Tabel Lampiran 14. Analisis Kimia Tanah Sebelum dan Sesudah Penelitian

Sampel	Ekstrak 1,2,5	Terhadap Contoh Kering 105 ^o Celsius				
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ - Acetat 1 N, pH 7)
		Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		K
		-----%-----			-ppm-	---(cmol (+) kg – 1)---
Sebelum	6,55	2,40	0,23	10	18,00	0,56
Sesudah						
c0p0	6,04	1,64	0,11	15	20,28	0,20
c2p3	5,87	1,72	0,22	8	16,30	1,00

Sumber : *Laboratorium Kimia dan Keseburan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2022*



c0p0



c0p1



kcp2



c0p3



c1p0



c1p1



c1p2



c1p3



c2p0



c2p1



c2p2



c2p3

Gambar Lampiran 2. Umbi Bawang Merah Pada Setiap Perlakuan



a



b



c



d



e



f

Gambar Lampiran 3. Parameter Pengamatan, (a) Pengukuran brangkasan segar, (b) Pengukuran brangkasan Kering, (c) Pengukuran bobot umbi, (d) Pengukuran kadar Air, (f) Pengukuran diameter Umbi